

**PERSEPSI PETANI SAYURAN ORGANIK PADA *SUPPLIER*
RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KOMUNITAS BRENJONK
DI KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

ANGGORO PUTRA PRADITA



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

**PERSEPSI PETANI SAYURAN ORGANIK PADA *SUPPLIER*
RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KOMUNITAS BRENJONK
DI KABUPATEN MOJOKERTO**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian yang saya lakukan sendiri dan di dalam skripsi ini juga tidak terdapat karya orang lain yang pernah di ajukan di perguruan tinggi lain manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Malang, 18 Agustus 2017

Anggoro Putra Pradita
NIM.135040101111067

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul penelitian : Persepsi Petani Sayuran Organik pada *Supplier Relationship Management* Terhadap Komunitas Brenjonk di Kabupaten Mojokerto

Nama Mahasiswa : Anggoro Putra Pradita

NIM : 135040101111067

Program Studi : Agribisnis

Menyetujui : Dosen Pembimbing

Disetujui,

Pembimbing Utama

Reza Safitri, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP. 19701124 199903 2 002

Diketahui,
Ketua Jurusan

Mangku Purnomo, SP., MP., Ph.D
NIP. 19770420 200501 1 001

Tanggal Persetujuan:

LEMBER PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Setiyo Yuli Handono, SP., MP., MBA
NIP. 19820716 200604 1 001

Alia Fibrianingtyas, SP., MP
NIK. 20160990020 5 2001

Penguji III

Reza Safitri, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP. 19701124 199903 2 002

Tanggal Lulus:

RINGKASAN

Anggoro Putra Pradita 135040101111067. Persepsi Petani Sayuran Organik pada *Supplier Relationship Management* Terhadap Komunitas Brenjonk di Kabupaten Mojokerto. Di bawah Bimbingan Reza Safitri, S.Sos., M.Si, Ph.D.

Produk hortikultura merupakan kelompok produk pertanian yang memiliki nilai strategis bagi produsen, pelaku pasar dan konsumen di Indonesia. Aspek pasar produk hortikultura di Indonesia masih bersifat relatif terbuka dengan segmentasi pasar yang luas. Dilihat dari segi pasar domestik , permintaan produk hortikultura cenderung meningkat. Pasar hortikultura di Indonesia sangat besar dengan menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat sejalan dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk. Kondisi tersebut ternyata belum dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memperkuat pembangunan subsektor hortikultura (BPS,2015). Selain itu, dengan semakin berkembangnya produk hortikultura di Indonesia, maka semakin berkembang pula pola aturan perkembangan produk dengan menggunakan sertifikat berlabelkan organik. Hal ini dapat memberi nilai lain produk hortikultura di pasar dagang organik seperti keuntungan dalam mendapatkan pengakuan konsumen secara layak di pasar.

Berkaitan dengan manajemen rantai pasok hortikultura dilihat dari sudut pandang SRM (*Supplier Relationship Management*), maka salah satu contoh daerah yang sedang melakukan pengembangan produk hortikultura yaitu Dusun Penanggungan Desa Penanggungan di Kabupaten Mojokerto. Di daerah ini terdapat sebuah perkumpulan petani organik dengan nama Brenjonk dimana kumpulan ini bergerak pada sektor koperasi yang menangani kegiatan pembibitan, produksi dan pengolahan produk organik yang dilakukan dengan membuat gerakan pertanian organik, budidaya pertanian secara ekologis dengan menggunakan pupuk dan pestisida alami. Produk hortikultura yang dihasilkan oleh Brenjonk berasal dari petani yang selanjutnya diserahkan kepada koperasi kemudian dikirimkan ke pihak distributor untuk disalurkan ke pihak peritel. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis *Supplier Relationship Management* (SRM) menurut persepsi petani sayuran organik ditinjau dari indikator seleksi *supplier* berkualitas, (2) Menganalisis *Supplier Relationship Management* (SRM) menurut persepsi petani sayuran organik ditinjau dari indikator integrasi *supplier*, (3). Menganalisis *Supplier Relationship Management* (SRM) menurut persepsi petani sayuran organik ditinjau dari indikator efektifitas proses pembelian.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari perusahaan yang terdiri dari: data mengenai gambaran umum perusahaan, data karyawan, wawancara dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, seperti: buku-buku, internet, jurnal, lembaga tertentu, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani mitra sayuran organik yang bernaung dalam kemitraan di Komunitas Brenjonk, Mojokerto. Metode sampling yang digunakan yaitu

simple random sampling. Responden yang diambil pada penelitian ini berjumlah 52. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif statistik. Data diolah dengan menggunakan *software Microsoft excel 2010* dan *STATA/MP 14.0*.

Hasil analisis didapatkan bahwa analisis rantai pasok sayuran organik dalam perspektif *Supplier Relationship Management* yang dilaksanakan di Komunitas Brenjonk Organik, Mojokerto relatif baik. Ini ditunjukan dengan skor total analisis deskriptif persepsi petani mitra terhadap Komunitas Brenjonk. Terdapat 8 indikator untuk menganalisis rantai pasok sayuran organik yang diajukan diantaranya kinerja *supplier*, proses seleksi *supplier*, koordinasi dengan *supplier*, integrasi informasi, hubungan organisasional, penggunaan teknologi dan informasi, efektifitas komunikasi mengenai produksi dan efektifitas administrasi kontrak. Berdasarkan data yang diperoleh diantara kedelapan indikator tersebut 5 diantaranya yaitu kinerja *supplier*, koordinasi dengan *supplier*, hubungan organisasional, penggunaan teknologi dan informasi dianggap hal yang sangat penting untuk diketahui, sedangkan 3 indikator yang lain seperti seleksi *supplier*, integrasi informasi dan efektifitas administrasi kontrak dianggap hal yang penting untuk diketahui.

SUMMARY

Anggoro Putra Pradita. 135040101111067. Perception of Organic Vegetable Farmers in Supplier of Relationship Management at Brenjonk Community in Mojokerto . Under Guidance of Reza Safitri, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Horticultural products is a group of agricultural products that have strategic value for producers, market participants and consumers in Indonesia. The market aspect of horticultural products in Indonesia is still relatively open with broad market segmentation. In terms of domestic market, demand for horticultural products tends to increase. The horticultural market in Indonesia is very large by showing an increasing trend in line with increasing population growth rate. This condition has not been fully utilized to strengthen the development of the horticulture subsector (BPS, 2015). In addition, with the growing development of horticultural products in Indonesia, the growing pattern of product development rules also using certificates labeled organic. This can give other horticultural products value in the organic trading market such as the advantage in obtaining appropriate consumer recognition in the market.

With regard to horticulture supply chain management, from an SRM (*Supplier Relationship Management*) point of view, one of the examples of areas that are developing horticultural products is Penanggungan Village Penanggungan Village Trawas Subdistrict in Mojokerto. In this area there is an association of organic farmers under the name Brenjonk where the group is engaged in the cooperative sector that handles the activities of nursery, production and processing of organic products made by making organic farming movement, ecologically cultivated agriculture using natural fertilizers and pesticides. Horticultural products produced by Brenjonk come from farmers who then submitted to the cooperative and then sent to the distributor to be distributed to the retailer. Therefore, the objectives of this study are (1) Analyze the Supplier Relationship Management (SRM) according to the perception of organic vegetable farmers in terms of quality selection indicator suppliers, (2) Analyze Supplier Relationship Management (SRM) according to farmers perceptions of organic vegetables in terms of supplier integration indicators, (3). Analyze Supplier Relationship Management (SRM) is reviewed according to farmers' perceptions of organic vegetables from indicators of purchasing process effectiveness.

The types of data collected in this study are primary and secondary data. Primary data is data obtained directly by researchers from the company consisting of: data on the company's general overview, employee data, interviews and questionnaire dissemination. Secondary data is obtained from other sources not directly obtained by the researcher, such as: books, internet, journal, certain institution, and literatures related to this research topic. Population of data used in this research is organic farmer partner farmers who take shelter in partnership in Brenjonk Community, Mojokerto. The sampling method used is simple random sampling. Respondent taken in this study amounted to 52. The data obtained then

analyzed using statistical descriptive analysis. Data is processed using Microsoft Excel 2010 and STATA / MP 14.0 software.

The analysis result shows that analysis of organic vegetable supply chain in the perspective of Supplier Relationship Management conducted in Organic Brenjonk Community, Mojokerto is relatively good. This is shown by a total score of descriptive analysis of farmers' perceptions of the Brenjonk Community. There are 8 indicators to analyze the organic vegetable supply chain proposed such as supplier performance, supplier selection process, supplier coordination, information integration, organizational relationships, use of technology and information, communication effectiveness on production and effectiveness of contract administration. Based on the data obtained among the eight indicators, 5 of them are supplier performance, coordination with suppliers, organizational relationships, the use of technology and information is considered very important to know, while 3 other indicators such as supplier selection, information integration and effectiveness of contract administration which is important to know.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamiin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat, berkat, taufik dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Persepsi Petani Sayuran Organik pada *Supplier Relationship Management* Terhadap Komunitas Brenjonk di Kabupaten Mojokerto". Penulis menyadari bahwasannya selama proses penulisan dan penelitian ini berlangsung, masih banyak kekurangan-kekurangan yang dilakukan. namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Dan oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya terutama kepada dosen pembimbing akademik penulis, yaitu Ibu Reza Safitri, S.Sos., M.Si., Ph.D. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, motivasi arahan dan masukan-masukan yang sangat berharga kepada penulis selama masa bimbingan dan proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi dari salah satu syarat agar bisa memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Penulis menyadari bahwasannya masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik, saran atau masukan-masukan yang bersifat membangun bagi para pembaca skripsi ini nantinya. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan rizki yang berlipat ganda kepada semua orang yang telah memberikan partisipasinya di dalam proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Akhirnya, atas segala perhatiannya penulis memohon maaf apabila ada kesalahan-kesalahan yang kurang berkenan di hati anda. Akhir kata, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 18 Agustus 2017

Anggoro Putra Pradita

RIWAYAT HIDUP

Anggoro Putra Pradita, lahir di Gresik, Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 25 April 1995. Anak kedua dari dua bersaudara, dari Bapak Suwaras dan Ibu Ariyanti. Jenjang Pendidikan, TK Dharma Wanita, tamat pada tahun 2001, SD Pongangan 1 Manyar, tamat pada 2007, SMP Negeri 2 Gresik, tamat pada 2010, dan SMA Muhammadiyah 1 Gresik, tamat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 melanjutkan studi strata satu (S1) di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya.

Malang, 18 Agustus 2017
Penulis

Anggoro Putra Pradita
135040101111067

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan SCM.....	8
2.2.1 Dimensi <i>Supply Chain Management</i>	12
2.3 Tinjauan SRM.....	13
2.4 Presepsi.....	15
2.4.1 Definisi Persepsi	15
2.4.2 Syarat-Syarat terjadi nya Persepsi	16
2.4.3 Macam-macam Persepsi	16
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Seseorang.....	16
2.4.5 Pengukuran Persepsi.....	27
III. KERANGKA TEORITIS	19
3.1 Kerangka Pemikiran	19
3.2 Batasan Masalah	24
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
IV. METODOLOGI PENELITIAN.....	34
4.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	34

4.2 Metode Penentuan Sampel	34
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	35
4.3.1 Jenis dan Sumber Data	35
4.3.2 Teknik Pengumpulan Data	36
4.4 Teknik Analisis Data	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	41
5.1.1 Keadaan Geografis	41
5.1.2 Penggunaan Lahan.....	41
5.2 Karakteristik Responden	42
5.2.1 Umur Responden	43
5.2.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	44
5.2.3 Mata Pencaharian	45
5.2.4 Luas Lahan	46
5.3 Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani Brenjonk.....	47
5.3.1 Gambaran Umum Komunitas Organik Brenjonk.....	47
5.3.2 Pelaksanaan Kelompok Tani Brenjonk	53
5.4 Persepsi Petani Mitra Tentang <i>Supplier Relationship Management</i> (SRM)	56
5.4.1 Persepsi Petani Mitra Berdasarkan Konsep <i>Supplier</i> Berkualitas	56
5.4.2 Persepsi Petani Mitra Berdasarkan Konsep <i>Integrasi Supplier</i>	64
5.4.3 Persepsi Petani Mitra Berdasarkan Konsep Efektifitas Proses Pembelian	75
VI. PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel dari Konsep <i>Supplier Relationship Management</i> (SRM).....	25
2.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Penggunaan Lahan di Desa Penanggungan Kabupaten Trawas, Kabupaten Mojokerto.....	42
3.	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Dusun Penanggungan, Desa Penanggungan, Kabupaten Trawas, Kabupaten Mojokerto.....	43
4.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dusun Penanggungan, Desa Penanggungan, Kabupaten Trawas, Kabupaten Mojokerto.....	44
5.	Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian di Dusun Penanggungan, Desa Penanggungan, Kabupaten Trawas, Kabupaten Mojokerto.....	45
6.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Di dusun Penanggungan, Desa Penanggungan, Kabupaten Mojokerto.	47
7.	Tingkat Kepentingan Harapan Kualitas Bibit yang diberikan oleh Perusahaan	59
8.	Tingkat Kepentingan Harapan kualitas Sayuran Organik Melalui Klasifikasi (<i>grade 1, grade 2, grade 3</i>	59
9.	Tingkat Kepentingan Pengukuran Prosedur Kinerj terhadap Petani Mitra Berdasarkan Ketepatan Waktu Pengiriman.	60
10.	Tingkat Kepentingan Pengukuran Prosedur Kinerja Terhadap Petani Mitra Berdasarkan Ketepatan Tempat Pengiriman.....	60
11.	Tahapan Seleksi <i>Supplier</i>	63
12.	Kesamaan dan Penyesuaian Kontrak	63
13.	Kerjasama Terkait Peningkatan Proses Produksi	66
14.	Koordinasi Terkait Keputusan Tak Terduga	67
15.	Informasi Rencana Produksi.....	67

Nomor	Teks	Halaman
16.	Pemilihan Media Komunikasi	69
17.	Keefektifan Pemilihan Media Komunikasi	69
18.	Cara Menjaga Komunikasi	71
19.	Persentase Persepsi Petani Mengenai Berbagi Resiko Tak Terduga.....	71
20.	Persentase Persepsi Petani Mengenai Berbagi Resiko dengan Memberikan Solusi.....	72
21.	Persentase Persepsi Petani Mengenai Kepentingan Tujuan Bisnis.....	72
22.	Persentase Persepsi Petani mengenai penggunaan jenis Sistem Informasi Pembayaran	73
23.	Persentae Persepsi Petani Mengenai Keefektifan Sistem Pembayaran.....	74
24.	Persepsi Petani Mengenai Kesulitan Penerapan Sistem Teknologi Informasi Terkini	74
25.	Persepsi Petani Mengenai Kepentingan Sistem Teknologi Terkini	75
26.	Persepsi Petani Mengenai Efektifitas Komunikasi Produksi Sayuran organik	77
27.	Persepsi Petani Mengenai Tingkat Kepentingan Kecocokan Spesifikasi Produk.....	78
28.	Kepentingan Verifikasi Sayuran Organik Sesuai dengan Kontrak.....	79
29.	Persepsi Petani mengenai Kepentingan Prosedur Pembayaran sesuai Kontrak	79
30.	Persepsi Petani mengenai Evaluasi Keefektifan Proses Pembelian	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Rangkaian <i>Supply Chain Management</i>	10
2.	<i>Supply Chain Macro Processes</i>	12
3.	Kerangka Pemikiran <i>Supplier Relationship Management</i> (SRM).....	23
4.	Logo Brenjonk	49
5.	Pamor Indonesia	52
6.	Logo Organik Indonesia	53
7.	Sketsa Green House.	54
8.	Konsep <i>Supplier</i> Berkualitas	57
9.	Konsep Integrasi <i>Supplier</i>	64
10.	Konsep Efektifitas Proses Pembelian	75
.		

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
	Teks	
1.	Surat Perjanjian Kerjasama	84
2.	Kinerja <i>Supplier Relationship Management</i> (SRM) dilihat dari konsep Seleksi <i>Supplier</i> Berkualitas, Integrasi <i>Supplier</i> , dan Efektifitas Proses Pembelian.....	87
3.	Dokumentasi	106

